

TAJUK RENCANA

Membangun Koalisi, Mengharap Jabatan

PRABOWO-GIBRAN secara resmi telah ditetapkan KPU sebagai presiden dan wakil presiden terpilih Pilpres 2024. Mahkamah Konstitusi (MK) juga telah mengetok palu menolak seluruh gugatan pasangan 01 Anies-Muhaimin dan 03 Ganjar-Mahfud. Karena putusan MK bersifat final dan mengikat, maka tak ada upaya hukum lain yang dapat ditempuh untuk mempersoalkan keputusan KPU.

Kalaupun mau ditempuh jalur politik, yakni penggunaan hak angket melalui DPR, rasanya juga sangat sulit karena dukungannya sangat lemah. Bahkan, dukungan dari PDI Perjuangan sebagai motor penggerak hak angket, juga melemah, sehingga kita prediksi bakal kandas. Terlebih ada agenda pertemuan antara Ketum PDI Perjuangan Megawati dengan Prabowo, wacana hak angket makin tak terdengar.

Saat ini yang ramai dibicarakan di ruang publik justru koalisi. Sejumlah partai pengusung 01 dan 03 mulai merapat ke Prabowo-Gibran. Apa tujuannya ? Semua orang tahu, ingin mendapat jatuh êkuei kemenangan. Prabowo sebagai Ketum Gerindra, melalui berbagai pernyataannya, sangat terbuka menerima kehadiran kader partai dari manapun. Benar-kah kader partai yang menyeberang ke Prabowo ingin mendapatkan kursi menteri ?

Publik mudah menduganya. Dalam praktiknya, kemenangan kontestasi, termasuk Pilpres 2024, berimplikasi pada bagi-bagi jabatan, terutama menteri. Itu pula yang terjadi pada pemilu-pemilu sebelumnya. Meski tidak semua yang duduk di kabinet adalah orang partai, namun mayoritas adalah kader partai, sedang dari kalangan profesional hanya sebagian kecil saja.

Inilah yang hendak kita ingatkan kepada Prabowo-

Gibran agar dalam menyusun kabinet jangan didasarkan pada aspek koalisi partai, melainkan profesionalisme. Sebab, pada dasarnya pejabat, termasuk menteri, melayani rakyat. Sementara rakyat butuh pelayanan yang profesional, dan itu akan terwujud bila pejabatnya profesional. Dengan kata lain, profesionalisme dalam mengisi jabatan menteri adalah keniscayaan, tak boleh ditawar.

Memilih menteri memang hak prerogatif presiden. Namun kita berharap hak tersebut digunakan dengan benar dengan memperhatikan aspirasi rakyat. Kalaupun berasal dari kader parpol, ia tetap harus profesional agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Sebab, hemat kita, penyusunan kabinet tidaklah identik bagi-bagi jabatan. Untuk hal ini, rakyat berhak mengawasi dan memberi masukan serta kritik.

Terkait penyusunan kabinet, Prabowo membantah telah menyusun daftar menteri sebagaimana yang beredar di masyarakat. Daftar yang selama ini beredar di masyarakat, bukan resmi dari Prabowo, namun boleh dianggap sebagai aspirasi dari masyarakat. Dalam konteks memberi saran dan kritik, Ketum PP Muhammadiyah Haedar Nashir mengingatkan siapapun tak boleh antikritik (KR 29/4). Termasuk yang akan memimpin Indonesia ke depan, tak boleh antikritik agar demokrasi berjalan dengan baik.

Di saat sejumlah partai merapat ke pasangan Prabowo-Gibran, kita mengingatkan perlunya kekuatan oposisi demi terjaganya demokrasi melalui mekanisme checks and balances. Kita tetap berharap PDI Perjuangan sebagai partai pemenang pemilu berada di luar kekuasaan dan berperan sebagai kekuatan oposisi demi tegaknya demokrasi. □-d

PERINGATAN Hari Buruh Sedunia atau *May Day* pada 1 Mei di berbagai wilayah Tanah Air kembali mengingatkan para pekerja alias kaum buruh. Bila dicermati, persoalan utama kaum buruh Indonesia masih berkisar pada pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan. Persoalan kesejahteraan itu antara lain meliputi upah, tunjangan kesehatan, pendidikan, jaminan hari tua, perlindungan hukum, upah lembur, kondisi kerja, PHK hingga hak untuk cuti.

Para buruh migran (tenaga kerja Indonesia/TKI) selama ini juga menghadapi persoalan lain, yakni kekerasan, pemerasan, penipuan, perkosaan, perdagangan manusia, hingga nyawa melayang. Nasib TKI di luar negeri juga perlu perhatian besar. Kasus-kasus penganiayaan, perkosaan dan kekerasan lain masih terus terjadi, terutama terhadap pekerja sektor domestik dan informal, sementara perlindungan hukum terhadap mereka masih sangat lemah. Sering kali keberadaan TKI hanya dijadikan pelengkap penderita yang dapat diperah dan dieksploitasi. Ironisnya, sering kali aktivitas TKI tidak pernah dianggap sebagai sebuah keterlibatan dalam proses pembangunan, baik secara mikro maupun makro. Karena itu, jarang sekali dipikirkan kebijakan publik yang berpihak pada mereka. Realitas TKI dengan demikian menjadi sebuah realitas ekonomi politik yang benar-benar terlupakan.

Selama ini, jargon perlindungan TKI belum benar-benar menyentuh ke tingkat realitas yang dirasakan, tidaknya dalam manajemen kontrol. Pernyataan, kecaman, atau tindakan yang dilakukan pasca-suatu kejadian lebih bersifat politis ketimbang menjadi bagian dari alur perbaikan penyediaan dan pelayanan bagi mereka. Alih-alih manajemen kontrol, bahkan mereka yang berangkat bekerja ke luar negeri karena tekanan ekonomi itu malah menghadapi berbagai aksi ipemelorotani

Joko Riyanto

sejak menjelang keberangkatan hingga ketika kembali ke Tanah Air.

Pilihan menjadi buruh migran di negara orang sudah mendapat pengakuan yang sangat mulia oleh negara, yakni pahlawan devisa. Sebutan ini tidak berlebihan karena hasil kerja keras para buruh migran inilah yang menopang perekonomian



KR-JOKO SANTOSO

keluarga dan daerah asal mereka. Karena uang yang mereka kirimkan ke kampung halaman, sektor riil bisa bergerak, anak-anak bisa bersekolah dan masyarakat bisa membayar pajak untuk negara. Pajak yang mereka bayarkan kepada negara yang kemudian dianggarkan untuk membayar gaji presiden, wakil presiden, menteri luar negeri, menteri tenaga kerja dan transmigrasi, Dirjen perlindungan WNI, para duta besar dan jajarannya di kantor perwakilan di seluruh dunia, menjadi tidak berarti apa-apa. Aparat negara yang seharusnya memberi perlindungan terhadap para pahlawan devisa ini pun seperti tidak berdaya menyelesaikan ka-

Jokpin dan Ekologi Kreatif Yogya

PENYAIR Joko Pinurbo (Jokpin) wafat Sabtu (27/4) lalu di Yogyakarta karena sakit. Bakat dan potensi kepenyairannya dapat disebut lahir dari ekologi budaya kreatif Yogyakarta. Dari tangan Jokpin lahirlah puisi-puisi yang indah, menarik dan menggelitik. Termasuk puisi bertema keyogyakartaan, misalnya budaya *angkringan*. Di dalamnya berkelindan makna tentang pulang, rindu dan angkringan. Kita baca salah satu larik puisinya yang sangat terkenal: *Yogya terbuat dari rindu, pulang dan angkringan*.

Puisi itu turut mengukuhkan Yogya (baca DIY) sebagai kota, kawasan budaya yang memiliki jiwa kuat untuk memanggit hati orang kembali /pulang pada nilai-nilai esensial. Yakni, solidaritas sosial dan kemanusiaan. Jokpin memahami Yogyakarta sebagai ruang sosial, budaya dan kemanusiaan. Kreativitas puitik Jokpin telah turut menjadikan Yogyakarta sebagai ikon kuat dalam puisi Indonesia. Sebelumnya nilai keyogyaan itu juga dihadirkan para penyair Rendra, Kirjomulyo, Linus Suryadi AG, Emha Ainun Nadjib dan lainnya.

Ekologi kreatif Yogyakarta turut membidani lahirnya para penyair penting di Indonesia. Selain Emha, Linus, Rendra, Kirjomulyo, juga ada Sapardi Djoko Damono dan Subagio Sastrowardoyo. Juga, novelis-cerpenis Umar Kayam hingga Seno Gumira Ajidarma.

Salah satu wujud ekologi kreatif itu adalah watak kultural Yogya yang solider, terbuka, akomodatif dan nyaman. Ini memunculkan berbagai interaksi kreatif, di mana masing-masing kreator saling bergesekan baik di dalam ide, kejiwaan maupun imajinasi. Lahirlah karya-karya yang memiliki masa depan kebudayaan (berkualitas dan indah).

Kemunculan Jokpin

Jokpin (11 Mei 1962-27 April 1024) telah meninggalkan monumen kultural dan estetik. Puisinya-puisinya yang terhimpun dalam banyak antologi dikenal kuat, menyentuh dan menggugah. Juga

Indra Tranggono

sarat parodi, satire, ironi, kontemplasi dan humor berselera tinggi. Pantas, penyair yang rendah hati ini, menerima banyak penghargaan sastra berkelas nasional dan internasional.

Penulis mengenal Jokpin sejak tahun 1980-an di Yogyakarta. Diawali ketika penyair Linus Suryadi AG menerbitkan kumpulan puisi *Tugu*. Nama Jokpin muncul bersama 31 penyair Yogyakarta lainnya. Ini momentum kelahiran kepenyairan Jokpin. Linus turut berjasa di dalam menemukan Jokpin.

Diksi sederhana

Kesederhanaan sangat lekat pada sosok Jokpin, baik dalam kehidupan maupun ekspresi puitiknya. Jokpin tetap *prasaaja*, meski telah menjadi penyair sangat terkenal dan punya banyak prestasi. Puisi dijadikan jalan untuk ibadah: memintal kebaikan kolektif untuk manusia dan kemanusiaan. Ini klop dengan sikap pelayanannya atas publik. Ia selalu tulus dan ikhlas memenuhi banyak permintaan publik untuk memberi *workshop* puisi di berbagai tempat, tanpa memikirkan imbalan finansial. Terkait pekerjaannya, ia dengan jenaka menyebut diri sebagai 'perenung tunggal'.

Puisi-puisi Jokpin bukan puisi gelap, tapi transparan. Materinya bisa apa saja: dari soal celana, tukang becak, telepon genggam, baju, sarung, kematian, cinta, maut sampai anjing. Tak ketinggalan tema tentang Tuhan dan tokoh-tokoh dalam Kitab Suci.

Keistimewaan Jokpin tampak pada kemampuan teknis, energi kreatif dan wawasan atau visi. Dari sini, dia menyodorkan sudut pandang yang baru, segar dan berbeda. Pembaca pun dibuat merenung. Adapun humor-humornya yang gelap dan pahit membuat pembaca tergelitik untuk kembali pada nilai-

nilai otentik.

Dia sangat percaya di dalam puisi terkandung nilai-nilai kebenaran terkait hakikat hidup, yakni kebenaran yang dipantulkan logika dan estetika. Bukan kebenaran formal, tapi kebenaran substansial.

Proses Kreatif

Kepada penulis, Jokpin pernah bilang: dia diilhami beberapa penyair. Yakni Linus Suryadi AG, dalam soal satire, ironi dan parodi. Lalu, Rendra dalam soal cara konteks puisi pada persoalan. Selanjutnya, Sapardi Djoko Damono, dalam soal cara pandang dan memaknai peristiwa sederhana dengan yang serius (berbasis religiusitas, mitos dan lainnya). Juga Goenawan Mohamad di dalam gaya penulisan lirik dan suasana puitik.

Jokpin telah menjadikan puisi sebagai jalan hidup, ibadah dan membangun nilai-nilai solidaritas. Pencapaian nilai itu bertitik tolak dari Yogya: mata air kebudayaan yang tak pernah berhenti mengalir melahirkan orang-orang berintegritas dan kreatif, termasuk Jokpin. □-d

*) *Indra Tranggono, praktisi budaya dan esais.*

Pojok KR

Gempa Garut, 110 rumah rusak, 75 KK terdampak.
-- Tak bisa diprediksi, tapi tetap di-antisipasi.

Timnas U-23 wujudkan mimpi ke olimpiade.
-- Yang penting guncangkan dunia.

Haedar Nashir ingatkan siapapun tak boleh antikritik.
-- Termasuk pemimpin masa depan.

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjianti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)